

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau area di mana penelitian dilaksanakan. Lokasi ini dipilih berdasarkan tujuan penelitian dan relevansinya dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Panai Tengah yang beralamatkan di Jalan Laksana, Kelurahan Labuhanbilik, Kecamatan Panai Tengah, Kabupaten Labuhanbatu 21472 dan dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya surat izin penelitian.

3.2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari *generalisasi* (Sugiyono, 2019:18).

Adapun jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, yaitu mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Pada pendekatan ini peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya (Sudaryono, 2016:12).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu untuk mencari kebenaran dan menemukan fakta-fakta yang ada. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan peneliti. Jenis pendekatan ini deskriptif juga merupakan penelitian yang diuraikan dengan kata-kata menurut

pendapat responden. Dalam hal ini peneliti turun langsung ke lapangan untuk mencari data dan informasi yang berkaitan dengan judul yang dibahas yaitu “Analisis Peran *Moral Knowing* Dalam Mengurangi Perilaku *Bullying* pada Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Panai Tengah (Studi Kasus Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Panai Tengah Tahun 2023)”. Kemudian peneliti akan melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan.

3.3. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.3.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari objek penelitian. Data primer yaitu data-data utama yang didapatkan dari subjek penelitian secara langsung atau dari tangan pertama. Data primer ini berupa data-data yang otentik, objektif, dan reliabel karena data tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk memecahkan suatu permasalahan. Yang menjadi narasumber dalam penelitian ini yaitu 17 orang antara lain guru BK, guru PPKn, 5 orang siswa kelas XI IPS 1, 5 orang siswa kelas XI IPS 2, dan 5 orang siswa dari kelas XI IPS 3 (Nasution, 2023:6).

Tabel 3.1 Sumber Data Primer

SUMBER DATA PRIMER		
Informan Kunci	2	Guru BK Guru PPKn
Responden	15	Siswa Kelas XI IPS 1 XI IPS 2 XI IPS 3
Jumlah Total	17	

3.3.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder atau disebut juga dengan data pendukung merupakan data-data yang bukan didapatkan atau diperoleh dari subjek penelitian atau sumber pertama yang digunakan untuk penelitian. Data sekunder ini bersifat pelengkap dan penguat dari data primer yang biasanya diperoleh dari buku maupun jurnal (Nasution, 2023:6).

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian yang sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara (Sugiyono, 2019:295).

Di dalam penelitian ini, terdapat beberapa instrumen yang digunakan antara lain:

3.4.1 Observasi (Pengamatan)

Observasi berasal dari bahasa latin yang artinya memperhatikan dan mengikuti. Dalam konteks ini, observasi berarti mengamati dengan seksama dan sistematis perilaku atau sasaran yang menjadi tujuan pengamatan. Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap aktifitas responden atau partisipan yang terencana, dilakukan secara aktif sistematis. Dalam penelitian ini, yang peneliti observasi adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Panai Tengah dengan melakukan pengamatan secara cermat sesuai hal yang diperlukan (Edy suwandi, 2022).

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui analisis peran *moral knowing* dalam mengurangi perilaku *bullying* pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Panai Tengah.

3.4.2 Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *interview* merupakan proses komunikasi antara peneliti dengan sumber data dalam rangka menggali data untuk mengungkapkan makna yang terkandung dari masalah-masalah yang diteliti. Definisi lain dari wawancara adalah percakapan antara dua orang dimana salah satunya bertujuan untuk mengumpulkan dan memperoleh informasi untuk keperluan tertentu. Pertimbangan wawancara dilakukan untuk mengungkap informasi dari subjek penelitian secara langsung dengan masalah yang diteliti (Ajat Rukajat, 2018:24).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, dimana pertanyaan-pertanyaan wawancara telah disusun secara sistematis oleh peneliti sebelum melakukan wawancara dengan narasumber.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1.	<i>Moral Knowing</i> <i>Bullying</i>	Kesadaran Moral (<i>Moral Awareness</i>)	Pernahkah kamu secara sadar melakukan tindakan <i>bullying</i> ?
		Pengetahuan Nilai Moral (<i>Knowing Moral Values</i>)	Menurutmu apakah tindakan <i>bullying</i> itu baik atau buruk, apa alasannya?
		Memahami Sudut Pandang Lain (<i>Perspective Taking</i>)	Bagaimana perasaanmu ketika melihat temanmu mengalami <i>bullying</i> ?
		Penalaran Moral (<i>Moral Reasoning</i>)	Jika melihat temanmu melakukan tindakan <i>bullying</i> ,

			apa yang akan kamu lakukan?
		Keberanian Untuk Mengambil Keputusan (<i>Decision Making</i>)	Apa yang akan kamu lakukan jika diajak untuk melakukan tindakan <i>bullying</i> ?
		Pengenalan Diri (<i>Self Knowledge</i>)	Pernahkah kamu merasa bersalah dan menyesal terhadap tindakan <i>bullying</i> yang kamu saksikan?

Sumber : (Komara, 2018:20).

- A. Format wawancara dengan guru BK SMA Negeri 1 Panai Tengah
- 1) Bagaimana peran *moral knowing* dalam pembentukan karakter siswa di sekolah?
 - 2) Menurut Bapak/ibu, sejauh mana pemahaman siswa tentang *moral knowing* dapat mempengaruhi perilaku mereka, khususnya dalam konteks *bullying*?
 - 3) Apa saja strategi yang Bapak/ibu gunakan untuk meningkatkan pemahaman moral kepada siswa?
 - 4) Bagaimana Bapak/Ibu menangani kasus *bullying* di sekolah? Apakah ada pendekatan khusus yang melibatkan pengajaran *moral knowing*?
 - 5) Apa tantangan terbesar yang Bapak/ibu hadapi dalam mengajarkan *moral knowing* kepada siswa?
- B. Format wawancara dengan guru PPKn SMA Negeri 1 Panai Tengah
- 1) Menurut Bapak/ibu bagaimana peran *moral knowing* dalam mengurangi perilaku *bullying* pada siswa?
 - 2) Menurut Bapak/ibu mengapa siswa penting memiliki *moral knowing* dalam mengurangi perilaku *bullying*?

- 3) Apa saja upaya yang Bapak/ibu lakukan dalam meningkatkan *moral knowing* siswa dalam mengurangi perilaku *bullying*?
- 4) Apa tantangan yang Bapak/ibu hadapi dalam meningkatkan *moral knowing* siswa terkait *bullying*?
- 5) Bagaimana cara Bapak/ibu untuk mengatasi tantangan tersebut?

C. Format wawancara dengan siswa SMA Negeri 1 Panai Tengah

- 1) Pernahkah kamu secara sadar melakukan tindakan *bullying*?
- 2) Menurutmu apakah tindakan *bullying* itu baik atau buruk, apa alasannya?
- 3) Bagaimana perasaanmu ketika melihat temanmu mengalami *bullying*?
- 4) Jika kamu melihat temanmu melakukan tindakan *bullying*, apa yang menurutmu harus kamu lakukan?
- 5) Apa yang kamu lakukan jika diajak melakukan tindakan *bullying*?
- 6) Pernahkah kamu merasa bersalah atau menyesal karena tidak mengambil tindakan terhadap *bullying* yang kamu saksikan?

3.4.3 Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Dokumentasi merupakan suatu cara mengumpulkan data pendukung yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya dari seseorang.

3.5 Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Teknik analisis data dalam kasus ini menggunakan analisis

data kualitatif, konsep Miles dan Huberman, bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian, sehingga sampai tuntas (Basuki, 2016:10).

3.5.1 *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilah dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono,2019:323).

3.5.2 *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2019:325).

3.5.3 *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono,2019:329).